

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Masa kehamilan dimulai dari *konsepsi* (fertilisasi) sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir (Saifuddin, 2010; h. 89). Kehamilan terbagi dalam 3 trimester, dimana trimester kesatu berlangsung dalam 12 minggu, trimester kedua 15 minggu (minggu ke 13 hingga ke 27), dan trimester ketiga 13 minggu (minggu ke 28 hingga ke 40) (Prawirohardjo, 2014; h. 213).

Trimester ketiga sering disebut periode penantian dengan penuh kewaspadaan. Pada periode ini terdapat perasaan was-was mengingat bayi dapat lahir kapanpun. Wanita mungkin cemas dengan kehidupan bayi dan kehidupannya sendiri terkait dengan bayinya akan lahir abnormal dan kekhawatiran terhadap proses persalinan. Wanita hamil trimester III akan kembali merasakan ketidaknyamanan fisik semakin kuat menjelang akhir kehamilan. Ia akan merasa canggung, jelek, berantakan, dan memerlukan dukungan dari pasangannya yang sangat besar (Varney, 2007; h. 503).

Menurut WHO (*World Health Organization*) masalah yang sering terjadi pada kehamilan trimester tiga adalah perdarahan 25%, hipertensi 12%, aborsi 13%, partus macet 8%, dan sebab lain 7%. Sedangkan menurut profil kesehatan indonesia masalah yang menyertai kehamilan adalah perdarahan 28%, eklamsi 24% dan infeksi 11%.

Dampak dari masalah tersebut apabila tidak diatasi dapat mengakibatkan ibu hamil menderita anemia, resiko pada saat melahirkan, melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah, janin dan ibu mudah terkena infeksi, keguguran, dan meningkatkan resiko bayi lahir prematur (Profil Kesehatan Indonesia, 2014; h. 90).

Untuk mengurangi kejadian komplikasi dalam kehamilan partisipasi bidan sebagai ujung tombak dalam pelayanan kesehatan maternal menjadi dasar utama dari kebijakan pembangunan kesehatan yaitu dengan menerapkan prinsip pelayanan antenatal terpadu. Pelayanan kesehatan ibu hamil diwujudkan melalui pemberian pelayanan antenatal sekurang-kurangnya 4 kali selama masa kehamilan, dengan distribusi waktu minimal 1 kali pada trimester pertama, 1 kali pada trimester kedua, dan 2 kali pada trimester ketiga. Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin, berupa deteksi dini faktor resiko, pencegahan dan penanganan dini komplikasi kehamilan (Profil Kesehatan Indonesia, 2014; h.87).

*Safe motherhood* merupakan upaya untuk menyelamatkan wanita agar kehamilan dan persalinannya sehat dan aman, serta melahirkan bayi yang sehat. Tujuan upaya *safe motherhood* adalah menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu hamil, bersalin, nifas dan menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi baru lahir. WHO (*World Health Organization*) mengembangkan *four pillars of safe motherhood* untuk mengembangkan ruang lingkup upaya penyelamatan ibu dan bayi. Empat pilar upaya *safe motherhood* tersebut adalah keluarga berencana, asuhan antenatal, persalinan bersih dan aman, dan pelayanan *obstetric esensial*. Salah satu

pilar *safe motherhood* adalah pelayanan antenatal. Pelayanan *antenatal* bertujuan untuk mencegah komplikasi dan menjamin bahwa komplikasi dalam persalinan dapat terdeteksi secara dini serta ditangani secara benar (Varney, 2007; h. 68).

Berdasarkan data buku register ibu hamil di Klinik Pratama Esti Husada bulan Januari-Juni 2016 berjumlah 673 ibu hamil dengan masalah yang terjadi seperti KEK 50,4%, umur >35 tahun 45,7%, Riwayat SC 18,8%, jarak kehamilan 12,8%, riwayat Abortus 12,8%, HbSAg 6,7%, Asma 3,3%, IUFD 1,34%, Hipertensi 1,34% dan Serotinus 1,34%. Standar operasional prosedur dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil normal trimester III adalah anamnesa pada pasien tentang yang dikeluhkan, kemudian melakukan pemeriksaan fisik pada ibu dan janinya. Bidan akan memberikan konseling tentang hal yang dikeluhkan dan cara mengatasinya, selanjutnya bidan akan memberikan terapi sesuai dengan yang dikeluhkan oleh ibu. Berdasarkan data diatas, penulis tertarik mengambil judul karya tulis ilmiah "Asuhan Kebidanan Ibu Hamil Normal Trimester III di Klinik Pratama Esti Husada Genuk Semarang" dengan harapan asuhan yang diberikan sesuai dengan kewenangan dan sesuai dengan keluhan yang dirasakan ibu di trimester III.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam asuhan kebidanan ini adalah "Bagaimana asuhan kebidanan pada ibu hamil normal trimester III di Klinik Pratama Esti Husada Genuk Semarang".

**C. Tujuan penulisan**

1. Mampu melakukan pengkajian data pada ibu hamil normal trimester III di Klinik Pratama Esti Husada Genuk Semarang.
2. Mampu menginterpretasi data ibu hamil normal trimester III di Klinik Pratama Esti Husada Genuk Semarang.
3. Mampu mengidentifikasi ada atau tidaknya diagnosa potensial yang terjadi pada ibu hamil normal trimester III di Klinik Pratama Esti Husada Genuk Semarang.
4. Mampu mengidentifikasi ada atau tidaknya kebutuhan tindakan segera pada ibu hamil normal trimester III di Klinik Pratama Esti Husada Genuk Semarang.
5. Mampu menyusun rencana tindakan asuhan kebidanan pada ibu hamil normal trimester III di Klinik Pratama Esti Husada Genuk Semarang.
6. Mampu melakukan tindakan sesuai dengan rencana asuhan kebidanan pada ibu hamil normal trimester III di Klinik Pratama Esti Husada Genuk Semarang.
7. Mampu melakukan evaluasi hasil tindakan asuhan kebidanan pada ibu hamil normal trimester III di Klinik Pratama Esti Husada Genuk Semarang.

**D. Manfaat Penulisan**

1. Bagi Penulis  
Meningkatkan kemampuan dan pengalaman dalam memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif bagi ibu hamil normal trimester III.

2. Bagi Institusi

Dapat digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana mahasiswa dapat menerapkan asuhan kebidanan dan dapat digunakan sebagai bahan tambahan pengetahuan dalam meningkatkan mutu pelayanan kebidanan pada ibu hamil normal trimester III.

3. Bagi Lahan Praktik

Dapat menjadi masukan bagi BPM dalam meningkatkan mutu pelayanan dan asuhan yang tepat dalam pelayanan pada ibu hamil normal trimester III.

4. Bagi ibu hamil

Pasien dapat mendapatkan ilmu tambahan dan penjelasan mengenai hal yang sedang dialami ibu melalui asuhan yang diberikan.